

**PERSEPSI UMKM AGRIBISNIS TERHADAP PROSES PERIZINAN
USAHA DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:
LAMHOT PRASETYA NAIBAHO
22/23117/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI UMKM AGRIBISNIS TERHADAP PROSES PERIZINAN USAHA DI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh

LAMHOT PRASETYA NAIBAHO

2022/23117/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agrroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 15 September 2026

Dosen Pembimbing 1: (Sofia Rahmawati, SH, M.H.)

Dosen Pembimbing 2: (Siwi Istiana Dinarti, SP, M.Sc.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.)

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 September 2026

Yang menyatakan,

(Lamhot Prasetya Naibaho)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Persepsi UMKM Agribisnis terhadap Proses Perizinan Usaha di Kabupaten Sleman”.

Penulis menyadari bahwa selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Nya yang selalu melimpahkan rahmat dan lindungan Nya yang tidak pernah usai dalam hidup penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Valensi kautsar, S.P.,M.Sc.,ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P, M.Sc selaku ketua jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Ibu Sofia Rahmawati, SH, M.H. selaku dosen pembimbing 1 Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, atas bimbingan, waktu, tenaga, kesabaran, saran dan koreksi sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.
6. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP, M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, atas bimbingan, waktu, tenaga, kesabaran, saran, dan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Orang tua, dan keluarga yang tidak pernah lelah memberikan doa,dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kakak dan adik penulis, Isca Verawaty Naibaho, A.Md.Keb. dan Radza Irfando Naibaho yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Deva Estari Sinabutar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dalam menemani setiap proses, memberikan dorongan ketika penulis mengalami kesulitan, serta selalu menjadi tempat berbagi cerita dan

keluh kesah. Kehadiran dan dukungan yang diberikan sangat berarti serta menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

10. Terakhir, Kepada diri sendiri Lamhot Prasetya Naibaho, yang telah melalui banyak proses hingga sampai titik ini, terimakasih banyak bangga pada diri sendiri karena sudah bertanggungjawab menyelesaikan masa perkuliahan yang sudah dimulai dengan baik dan berakhir dengan sangat baik, semangat untuk setiap proses dan berhasil sukses pada kehidupan selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan naskah. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak yang berkepentingan terhadap pelayanan perizinan UMKM agribisnis.

Yogyakarta, 15 September 2026

(Lamhot Prasetya Naibaho)

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang.....	12
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	18
A. Tinjauan Pustaka.....	18
1. Usaha Mikro Kecil Menengah di indonesia	18
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	19
3. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS-RBA)	20
4. Penelitian Terdahulu.....	20
B. LANDASAN TEORI.....	22
1. Teori Persepsi	22
2. Teori Kewirausahaan.....	23
3. Kerangka pemikiran	24
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Metode Dasar Penelitian.....	26
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
C. Metode Penentuan Informan.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	28
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	28
2. Persepsi.....	29
3. Kognitif (Pengetahuan)	29
4. Afektif (Sikap).....	29
5. Konatif (Perilaku).....	29
6. Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)	29
G. Teknik Analisis Data	30
IV. KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN	31
A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Sleman	31
B. Kondisi Demografis dan Mata Pencarian Kabupaten Sleman	32
C. Komoditas Agribisnis Kabupaten Sleman	34
D. Kondisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Sleman	35
E. Karakteristik Usaha Agribisnis UMKM.....	37
F. Kelembagaan Pelayanan Perizinan.....	38
H. Alur Pendaftaran Akun Usaha Mikro dan Kecil melalui OSS-RBA	40
H. Alur Penerbitan Nomor Induk Berusaha dan Pemilihan KBLI	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Karakteristik Informan.....	49

B. Persepsi Pelaku UMKM Agribisnis di Kabupaten Sleman terhadap Proses Perizinan Usaha Berbasis Digital melalui Sistem OSS-RBA.....	53
1. Persepsi Kognitif terhadap Proses Perizinan Usaha	53
a. Pengetahuan tentang Jenis Perizinan Usaha	53
b. Pemahaman terhadap Persyaratan Perizinan	54
c. Pemahaman terhadap Prosedur Pengurusan Izin	54
d. Pengetahuan tentang Manfaat Kepemilikan Izin	55
e. Pengetahuan mengenai Biaya dan Waktu Pengurusan	55
2. Persepsi Afektif terhadap Proses Perizinan Usaha	56
a. Sikap terhadap Pentingnya Perizinan Usaha.....	57
b. Kepuasan terhadap Pelayanan Perizinan	57
c. Penilaian terhadap Kemudahan Prosedur	58
d. Kepercayaan terhadap Sistem Pelayanan	60
e. Penilaian terhadap Transparansi Proses	60
3. Persepsi Konatif terhadap Proses Perizinan Usaha	61
a. Kemauan untuk Mengurus Izin Usaha.....	61
b. Kesiadaan Melengkapi Persyaratan Perizinan	62
c. Kepatuhan terhadap Ketentuan Perizinan	62
d. Kesiadaan Memperbarui Data Perizinan	63
e. Kemauan Merekomendasikan Perizinan kepada Pelaku	63
C. Kendala dalam Proses Perizinan Usaha Berbasis OSS-RBA.....	64
1. Keterbatasan Informan dalam Mengakses dan Mengurus Digital	64
2. Ketidaksiesuaian Identitas dan Data Lokasi Usaha Informan	64
3. Pemilihan KBLI, Tingkat Risiko, dan Kegiatan Usaha Majemuk	65
4. Kurangnya Pendampingan Hubungan Nomor Induk Berusaha dengan Izin Produk	65
5. Pandangan Biaya dan Informasi Terkait	66
6. Kurangnya Pendampingan.....	66
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Indikator Demografis Kabupaten Sleman	33
4.2. Kondisi Ketenagakerjaan dan Mata Pencarian Kabupaten Sleman	34
4.3. Kelompok Komoditas Agribisnis yang Relevan di Kabupaten Sleman	35
4.4. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Usaha Kabupaten Sleman Tahun 2025	36
4.5. Contoh Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 untuk Kegiatan Agribisnis	37
5.1. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	49
5.2. Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
5.3. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	50
5.4. Komposisi Kegiatan Usaha Agribisnis Informan	51
5.5. Komposisi Informan Menurut Status Perizinan	51
5.6. Karakteristik Informan Berdasarkan Lama Usaha	52
5.7. Status Perizinan Menurut Subsistem Agribisnis	52
5.8. Persepsi Kognitif Menurut Status Perizinan	56
5.9. Pola Kepuasan Informan Berdasarkan Pengalaman Perizinan	58
5.10. Tingkat Kemudahan Tahapan Prosedur Perizinan melalui OSS-RBA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	25
3.1. Bagan Alir Penentuan Informan Penelitian	27
4.1. Peta Administratif Kabupaten Sleman	32
4.2. Bagan Alur Proses Pendaftaran Perizinan Melalui OSS RBA	40
4.3. Tahap Awal Pendaftaran Hak Akses Usaha Mikro dan Kecil pada OSS	41
4.4. Verifikasi Identitas, Pembuatan Kata Sandi, dan Keberhasilan Pendaftaran Akun OSS	42
4.5. Bagan Alir Pemilihan KBLI dan Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)	44
4.6. Pengisian Data Kegiatan Usaha, Modal/Lahan, Validasi Risiko, dan Lokasi	45
4.7. Pemilihan Kegiatan pada Menu Pengurusan dan Proses Penerbitan Nomor Induk Berusaha	46
4.8. Pernyataan Mandiri dan Konfirmasi Nomor Induk Berusaha Telah Terbit	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian	73
Lampiran 2. Data Penelitian	81
Lampiran 3. Dokumentasi	82

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis di Kabupaten Sleman terhadap proses perizinan usaha berbasis OSS-RBA serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 30 informan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis yang terdiri atas 12 informan sudah memiliki izin, 9 informan sedang mengurus izin, dan 9 informan belum memiliki izin, serta dua informan instansi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap OSS-RBA cenderung positif, tetapi berbeda menurut pengalaman perizinan. Pemilik NIB memiliki pemahaman paling lengkap, pelaku yang sedang mengurus memahami tahapan awal tetapi tertahan pada persoalan akun, data lokasi, KBLI, waktu, atau izin lanjutan, sedangkan pelaku yang belum memiliki izin masih membutuhkan informasi operasional dan pendampingan. Kepuasan, kemudahan, kepercayaan, dan transparansi dipengaruhi kejelasan informasi, respons petugas, serta kepastian penyelesaian. Kendala utama meliputi keterbatasan kemampuan digital, pengelolaan akun, ketidaksesuaian data, pemilihan KBLI, ketidakjelasan izin lanjutan, gangguan teknis, persepsi biaya dan pajak, serta keterbatasan waktu. Pelayanan perlu didukung pemeriksaan data awal, panduan spesifik, pendampingan praktis, dan tindak lanjut sampai proses selesai.

Kata kunci: UMKM_agribisnis; OSS-RBA; persepsi; perizinan_usaha; legalitas_usaha